



## Pengaruh profitabilitas, Kebijakan Deviden Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di BEI Indeks LQ45 Tahun 2022

**Muhammad Irfan**

Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, STAI Raudhatul Akmal, Deli Serdang, Indonesia

Email: <sup>1</sup>muhammadirfanmunthe@gmail.com

### Abstrak

Peneleitian ini bertujuan untuk melihat nilai profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan bentuk data sekunder. Metode pemilihan sampel di penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ 45 pada periode 2022. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan regresi linier berganda atas cross section yang telah di dapat dan untuk menguji menggunakan SPSS 26. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas (H1 Diterima). Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan deviden (H2 Ditolak). Nilai perusahaan dipengaruhi secara negative oleh nilai perusahaan (H4 Ditolak). profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI indeks LQ45 tahun 2022.

**Kata Kunci:** profitabilitas, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Pada awalnya tujuan perusahaan didirikan untuk mencapai keuntungan yang besar, jika kinerja perusahaan baik dan juga prospek masa depan perusahaan cerah. Hal ini meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor. Nilai perusahaan adalah harga jual sebuah perusahaan yang dianggap layak oleh mata para investor jika perusahaan tersebut dijual (Roni Andespa, 2016). Nilai perusahaan yang baik juga mengartikan kemakmuran bagi pemegang saham, maka akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga informasi mengenai nilai perusahaan sangat dibutuhkan oleh investor dan menjadi faktor penting yang dipertimbangkan dalam keputusan investasi (Dewi, 2022). Setiap peningkatan nilai suatu perusahaan pasti dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, faktor tersebut sering digunakan oleh calon investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran Perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu (Hartono, 2022). Investor sering kali membeli saham dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, saham yang diminati oleh beberapa investor harga naya cenderung naik (Kamal et al., 2021). Oleh karena itu, profitabilitas diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Sudarsono, 2018). Rasio profitabilitas dapat diukur dengan retrun on equity (ROE). Retrun on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan (Dewi, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Muh Hamza menyatakan bahwa nilai perusahaan di pengaruhi oleh profitabilitas (Mawarni, C. P., & Widiasmara, 2018). Sedangkan pada penelitian Muhammrah menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai Perusahaan (Hermuningsih, S., Yuniati, H., & Mujino, 2017).

Faktor kedua yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah kebijakan deviden. Deviden merupakan laba yang dibayarkan pada pemilik modal dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham (ross). keputusan untuk menentukan laba yang didapatkan oleh perusahaan akan dibagi kepada para pemegang saham atau akan menjadi laba ditahan untuk keperluan perusahaan dimasa yang akan datang (Rahman, 2018). Jika perusahaan meningkatkan pembayaran deviden, dapat diartikan oleh investor atau pemilik modal sebagai sinyal yang baik tentang meningkatnya kinerja perusahaan di masa depan, maka kebijakan deviden memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Mellisa menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan deviden. Sedangkan dipenelitian lain oleh Ni Putu menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak mempengaruhi nilai Perusahaan (Herlina, M. S. T., & Latief, 2020).

Faktor terakhir yaitu ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan semakin besar juga penjualan dan total asetnya (Bimantara A, Nadhiroh, 2021). Hal ini, membuat ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal yang baik bagi investor dan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Aulia, R., & Latief, 2020). Dari uraian tersebut sesuai dengan pen penelitian Valentina menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan secara positif (Simangunsong & Ovami, 2021). Sedangkan dipenelitian lain yaitu oleh Lani ukuran perusahaan tidak mempengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar pada index LQ-45 sebagai sampel penelitian ini karena perusahaan yang terdaftar dalam indeks ini bisa dikatakan sebagai perusahaan terbaik yang terdaftar di BEI. Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten yang telah melalui berbagai proses seleksi ketat. Seleksi ini berdasarkan kriteria seperti likuiditas yang tinggi, kapitalisasi pasar, keadaan fundamental perusahaan dan prospek pertumbuhan yang ditetapkan BEI (rendi). Dibawah ini data top gainers dan top loser perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 pada tanggal 6 desember 2023:

Tabel 1. Tabel saham LQ 45

No	6 Desember 2023/12.05		6 Desember 2023/16.17	
	Top Gainers		Top Gainers	
	Nama Perusahaan	% Saham	Nama Perusahaan	% Saham
1	PT Barito Pacific Tbk	23.33%	PT Barito Pacific Tbk	24.76%
2	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	10.41%	PT Chandra Astri Petrochemical Tbk	9.76%
3	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,92%	PT XL Axiata Tbk	4.39%
No	Top Loser		Top Loser	
	Nama Perusahaan	% saham	Nama Perusahaan	% saham
1	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	-5.94%	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	8.91%
2	PT Unilever Indonesia Tbk	-2.49%	PT Bank Jago Tbk	4.72%
3	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	-2.04%	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	3.97%

Sumber: Data Olahan <https://investasi.kontan.co.id/>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan pada nilai saham setiap detiknya dapat berubah, hal ini menjadi bukti bahwa setiap nilai perusahaan yang baik pasti akan menarik minat para investor untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan. Namun, nilai perusahaan tersebut tidak dilupakan pula faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat nilai profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang peneliti gunakan adalah kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan bentuk data sekunder (Moloeng, 2017). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari BEI atau situs resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel dimana data penelitian ini berasal dari laporan tahunan (Sugiyono, 2017). Metode pemilihan sampel di penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ 45 pada periode 2022. Terdapat 45 perusahaan pada indeks LQ45 Periode 2022 yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan regresi linier berganda atas *cross section* yang telah di dapat dan untuk menguji menggunakan SPSS 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Perusahaan LQ45

Saham LQ45 merupakan saham yang aman untuk diinvestasikan karena kinerjanya yang baik. Oleh karena itu, jika dilihat dari sisi risiko, kelompok saham LQ45- memiliki risiko paling rendah dibandingkan saham lain yang tercatat di BEI. Hasil dari *purposive sampling* dalam penelitian ini mendapatkan 45 sampel perusahaan periode 2022.

**Analisis Statistik Deskriptif**

Tabel 2. Hasil SPSS Staistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	45	-0.33	1,33	0.1894	0,26577
Kebijakan Deviden	45	0	200	40,7571	38,92253
Ukuran Perusahaan	45	Rp. 6.918.090.957.193	Rp. 1.865.639.010.000.000	Rp. 171.287.382.307.955	3562878087122 14.000
Nilai Perusahaan	45	0.42	14.48	1,8166	2,26521
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Dari 45 data yang diolah menghasilkan nilai minimum untuk profitabilitas sebesar -0.33 dan nilai maksimum 1.33 dengan rata-rata 0.1894. Untuk kebijakan deviden sebesar 0 dan nilai maksimum 200 dengan rata-rata 40,7571. Untuk ukuran perusahaan sebesar sebesar Rp. 6.918.090.957.193 dan nilai maksimum Rp. 1.865.639.010.000.000 dengan rata-rata 171.287.382.307.955. Untuk nilai perusahaan sebesar 0.42 dan nilai maksimum 14.48 dengan rata-rata 2,26521.

**Uji Asumsi Klasik**

## 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil SPSS 26 dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test*, maka dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 3. Hasil SPSS *kolmogorov-smirnov test*

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.80421477
Most Extreme Differences	Absolute	0.211
	Positive	0.211
	Negatif	-0.111
Test Statistic		0.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.231c

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan data tabel diatas, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa Asymp. Sig (2- tailed)  $0,231 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau data terdistribusi normal.

## 2. Uji Heterogedastisitas

Berdasarkan hasil SPSS 26 maka dapat dilihat Uji Heterogedastisitas pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. Uji Heterogedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Beta			
1	Constant	0,542	0,241		2,251
	X1	2,948	0,597	0,580	4,937
	X2	0,006	0,004	0,166	1,401
	X3	-8,783E-16	0,000	-0,232	-2,012

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Hasil olahan diatas pada nilai sig. memiliki nilai diatas 0,05; maka dapat disimpulkan semua data variabel X terbebas heterogedastisitas.

## 3. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil SPSS 26 maka dapat dilihat uji multikolinearitas pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0,936	1,068
	X2	0,924	1,083
	X3	0,975	1,026

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Hasil olahan diatas pada nilai VIF memiliki nilai kurang dari 10 dan pada nilai tolerance diatas 0,10; maka dapat disimpulkan semua data terbebas multikolinearitas.

**Uji Hipotesis**

## 1. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
		B	Std. Error	
1	(Constant)	0,820	0,442	
	X1	4,807	1,096	0,564
	X2	0,005	0,008	0,087
	X3	-6,965E-16	0,000	-0,110

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Dari tabel diatas didapatkan persamaan:

Nilai Perusahaan = 0,820 + 4,807 Profitabilitas + 0,005 Kebijakan Deviden - 6,965E-16 Ukuran Perusahaan

- Variable Profitabilitas (X1) memiliki nilai koefien regresi positif sebesar 4,807. Hal ini berarti variable profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, jika nilai profitabilitas meingkat maka nilai perusahaan akan meningkat.
- Variable kebijakan deviden (X2) memiliki nilai koefien regresi positif sebesar 0,005. Hal ini berarti variable kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, jika nilai kebijakan deviden meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat.
- Variable ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai koefien regresi negatif sebesar -6,965E-16. Hal ini berarti variable ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, jika nilai ukuran perusahaan meingkat maka nilai perusahaan akan menurun.

## 2. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,605a	0,366	0,319	1,86906

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Hasil pada tabel menunjukkan nilai Adjusted RSquare 0,319 itu berarti, variabel nilai perusahaan dipengaruhi 31,9% oleh variabel profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan. Untuk 68,1% di pengaruhi oleh variabel lainnya.

## 3. Uji T

Tabel 8. Uji T

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,855	0,071
	X1	4,387	0,000
	X2	0,671	0,506
	X3	-0,869	0,390

Sumber: Data Olahan SPSS 26

#### Pengujian Hipotesis Secara Parsial:

- Pengujian hipotesis dengan variabel X1 (profitabilitas) terhadap Y (Nilai Perusahaan) yaitu diketahui tingkat singhifikasi nya  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung  $4,387 < T$  tabel 2,018, maka ada pengaruh signifikan nilai profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan;
- Pengujian hipotesis dengan variabel X2 (kebijakan deviden) terhadap Y (Nilai perusahaan) yaitu diketahui tingkat singhifikasi nya  $0,506 > 0,05$  dan nilai T hitung  $0,671 < T$  tabel 2,018, maka ada pengaruh signifikan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.
- Pengujian hipotesis dengan variabel X3 (profitabilitas) terhadap Y (Nilai Perusahaan) yaitu diketahui tingkat singhifikasi nya  $0,390 > 0,05$  dan nilai T hitung  $-0,869 > T$  tabel -2,018, maka ada pengaruh signifikan nilai profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan ke arah negatif.

#### 4. Uji F

Tabel 9. Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	7,876	0,000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Sesuai tabel diatas dapat kita lihat nilai uji F hitung sebesar 7,876 dan singifikansinya 0.000. Kode untuk melihat F tabel terdapat pada tabel diatas adalah (k; n-k-1) atau (4; 41) dan F tabel nya yaitu 2,600. Hasil uraian tersebut ialah nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel ( $7,876 > 2,600$ ) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), hal ini berarti secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### KESIMPULAN

Penelitian ini menguji empat hipotesis terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI indeks LQ45 tahun 2022. Hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis ini diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan, memberikan sinyal kepada investor bahwa manajemen yang efektif dalam mengelola profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Hipotesis kedua, yang menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, ditolak berdasarkan hasil uji t. Ini mengimplikasikan bahwa kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan dalam indeks LQ45 tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh Ni Putu juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis ketiga, yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, juga ditolak berdasarkan hasil uji t. Meskipun ukuran perusahaan memiliki pengaruh, temuan ini menunjukkan bahwa pengaruhnya cenderung negatif, mengindikasikan bahwa manajemen aset di perusahaan-perusahaan LQ45 perlu dievaluasi lebih lanjut untuk memperbaiki nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Valentina yang menemukan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif.

Selanjutnya, hipotesis keempat menguji pengaruh bersama-sama dari profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji f menunjukkan bahwa hipotesis ini diterima, mengindikasikan bahwa faktor-faktor ini secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan informasi berharga kepada investor dan pemangku kepentingan bahwa manajemen yang efektif dalam mengelola faktor-faktor ini dapat secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi para investor dan pemangku kepentingan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di Indonesia, khususnya dalam konteks perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI indeks LQ45 tahun 2022.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R., & Latief, A. (2020). Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Borneo Student Research*, 1(3), 2140–2150.
- Bimantara A, Nadhiroh, K. (2021). Strategi Peningkatan Daya Saing Saham dan Obligasi Syariah dalam Menghadapi Masa Pandemi dengan Metode SWOT. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1835–

- 1844.
- Dewi, N. A. (2022). *Analisis sosio demografi finansial dalam upaya menarik minat masyarakat bergabung dalam pengembangan Bank Syariah pada otonomi daerah Kabupaten Asahan Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Dewi, N. A. (2024). Dinamika Pemikiran Ekonomi : Konstruksi Pemikiran Sistem Ekonomi Abad Klasik Pertengahan dan Kontemporer. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 2(1), 72–83.
- Hartono, J. (2022). *Teori portofolio dan analisis investasi*. UGM Press.
- Herlina, M. S. T., & Latief, A. (2020). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Borneo Student Research*, 1(3), 1501–1511.
- Hermuningsih, S., Yuniati, H., & Mujino, M. (2017). Apakah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSO) Memediasi Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Return Saham Syariah ? *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 185–199.
- Kamal, M., Kasmawati, Rodi, & Iskandar, H. T. (2021). PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN NILAI TUKAR (KURS) RUPIAH TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI). *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 4(1).
- Mawarni, C. P., & Widiasmara, A. (2018). Pengaruh Fed Rate, Harga Minyak Dunia, Bi Rate, Inflasi Dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode Tahun 2011-2017. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 23–34.
- Moloeng. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Rahman, R. (2018). *Analisis: Indeks saham syariah masih stagnan di 2018*. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/analisis-indeks-saham-syariah-masih-stagnan-di-2018>
- Roni Andespa. (2016). Strategi pelayanan bank konvensional dan syariah: prioritas pelayanan fisik dan empati. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 143–159. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/53>
- Simangunsong, A. O., & Ovami, D. C. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 19–30. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i1.86>
- Sudarsono, H. (2018). Indikator Makroekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Indeks Saham Syariah di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 115–132.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT Alfabeta, cet.